



LAPORAN KINERJA (LKj) TA 2021 BALAI SAINS BANGUNAN

Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan
Direktorat Jenderal Cipta Karya
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat

Tel: 022-7798393

Email: ditbtp.bsb@pu.go.id

Website: <https://ciptakarya.pu.go.id/satupintu/balaisains/>

Komplek Direktorat BTPP

Jl. Panyawungan, Cileunyi Wetan, Kab. Bandung

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Balai Sains Bangunan, Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2021 ini disusun untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu persyaratan untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Penyusunan LKj ini mengacu pada Peraturan Menteri PUPR No. 09 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.

LKj ini memuat seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dan bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan dan pencapaian kegiatan selama tahun anggaran 2021.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Balai Sains Bangunan tahun anggaran 2021 ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami berharap bahwa laporan ini dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kerja serta memberikan motivasi untuk pelaksanaan yang lebih baik pada tahun anggaran berikutnya. Saran dan kritik untuk peningkatan kualitas penulisan laporan ini serta pelaksanaan kegiatan di Balai Sains Bangunan senantiasa kami terima dengan tangan terbuka.

Bandung, Januari 2022
Kepala Balai Sains
Bangunan



Ajun Hariono
NIP. 19810714 200912 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Balai Sains Bangunan tahun 2020-2024, Balai Sains Bangunan mendukung Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan dalam rangka pencapaian sasaran Program Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Balai Sains Bangunan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi serta pengkajian teknologi fisika bangunan gedung dan proteksi kebakaran.

Target Kinerja Balai Sains Bangunan tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) TA 2021 berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) untuk program perumahan dan kawasan permukiman adalah sebagai berikut:

1. Sasaran program yaitu meningkatnya pelayanan infrastruktu perumahan dan permukiman yang layak dan aman;
2. Sasaran kegiatan yaitu meningkatnya kualitas pembinaan teknis dalam penyelenggaraan perumahan dan infrastruktur permukiman;
3. *Output* yang terdiri dari :
 - a. Fasilitasi keadaan bangunan gedung dan kawasan permukiman dengan target 2 rekomendasi kebijakan;
 - b. Fasilitasi pengembangan teknologi dan peralatan infrastruktur permukiman dan perumahan dengan target 4 layanan;
 - c. Bimbingan teknik bidang permukiman dan perumahan dengan target sebanyak 1 orang (angkatan).

Program Dukungan Manajemen memiliki sasaran program untuk meningkatkan kualitas tata kelola Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya dengan *output* berupa:

1. Layanan perkantoran;
2. Layanan perencanaan dan penganggaran internal;
3. Layanan umum;
4. Layanan sarana internal;
5. Layanan prasarana internal.

Target Kinerja ini dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.540.937.000 di awal tahun dan terjadi 9 kali revisi anggaran menjadi Rp. 6.781.116.000.

Capaian Kinerja Anggaran Balai Sains Bangunan tahun 2021 ini berdasarkan laporan aplikasi e-monitoring Kementerian PUPR, per tanggal 31 Desember 2021 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 6.761.715.155,- dari pagu Rp. 6.781.116.000,- atau mampu menyerap anggaran sebesar 99,71%.

Nilai Kinerja atas aspek implementasi pada Balai Sains Bangunan dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 yaitu sebesar 85,05% maka nilai Kinerja atas aspek implementasi termasuk kategori Baik.

Capaian RO	Penyerapan Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Konsistensi	Nilai Kinerja
100%	99,71%	0,29%	50,72%	95,44%	85,05%

Secara umum target dan sasaran yang telah diperjanjikan oleh Balai Sains Bangunan pada tahun 2021 secara pencapaian kuantitas dan kualitas output serta anggaran dapat dituntaskan dengan baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas dan Fungsi.....	1
1.3. Struktur Organisasi.....	2
1.4. Isu Strategis.....	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	4
2.1. Uraian Singkat Renstra.....	4
2.2. Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis.....	5
2.3. Metode Pengukuran.....	6
2.4. Target Tahun Ini Menurut Renstra.....	7
BAB III KAPASITAS ORGANISASI.....	8
3.1 Sumber Daya Manusia.....	8
3.2 Sarana dan Prasarana.....	12
3.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.....	13
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
4.1. Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis.....	18
4.1.1. Sub-output Fasilitas Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman.....	20
4.1.2. Sub-output Fasilitas Pengembangan Teknologi Dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan.....	21
4.1.3. Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan.....	23
4.1.4. Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman....	24
4.1.5. Analisis Capaian Kinerja.....	26
4.2. Perbandingan Capaian Kinerja Unit Organisasi.....	29
4.2.1. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya.....	29

4.2.2. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung.....	30
4.3. Realisasi Anggaran.....	31
4.3.1 Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Aspek Implementasi	33
4.3.2 Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Aspek Implementasi.....	36
BAB V PENUTUP.....	37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dukungan Output Balai Sains Bangunan Terhadap Dit. BTPP.....	4
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Awal TA 2021 Balai Sains Bangunan	5
Tabel 3 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi TA 2021 Balai Sains Bangunan	5
Tabel 4 Kerangka Kinerja dan target capaian Balai Sains Bangunan 2020-2024.....	7
Tabel 5 Daftar Nama Pegawai Balai Sains Bangunan.....	8
Tabel 6 Sarana Prasarana Laboratorium Balai Sains Bangunan.....	12
Tabel 7 Satker Balai Sains Bangunan T.A. 2021	14
Tabel 8 Perbandingan Riwayat Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.....	15
Tabel 9 Target Kinerja Balai Sains Bangunan.....	18
Tabel 10 Target, Capaian Kinerja dan Rincian Output.....	19
Tabel 11 Jenis dan Jumlah Layanan Uji Balai Sains Bangunan	21
Tabel 12 Sub-output fasilitas pengembangan teknologi dan peralatan infrastruktur permukiman dan perumahan.....	21
Tabel 13 Uraian Kegiatan Bimbingan Teknis.....	23
Tabel 14 Analisis Capaian Kinerja Anggaran.....	26
Tabel 15 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya.....	30
Tabel 16 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung	30
Tabel 17 Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2021.....	32
Tabel 18 Pengukuran Capaian RO.....	34
Tabel 19 Perhitungan Efisiensi.....	35
Tabel 20 Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Balai Sains Bangunan.....	2
Gambar 2 Proporsi Pegawai.....	10
Gambar 3 Proporsi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia.....	10
Gambar 4 Proporsi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	11
Gambar 5 Analisa Beban Kerja di Balai Sains Bangunan.....	11
Gambar 6 Grafik Jumlah Kegiatan Advis Teknis.....	20
Gambar 7 Komposisi Tindak Lanjut Advis Teknis.....	20
Gambar 8 Pencanaan Zona Integritas.....	24
Gambar 9 Penanganan Pandemi Covid-19.....	25
Gambar 10 Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana.....	25
Gambar 11 Sarana dan Prasarana.....	26
Gambar 12 Kurva Realisasi Keuangan TA 2021.....	32
Gambar 13 Kurva Realisasi Fisik TA 2021.....	33
Gambar 14 Pengukuran Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga	33
Gambar 15 Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja adalah laporan yang berisi hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan organisasi. Laporan Kinerja dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas penggunaan anggaran, serta upaya Pelaporan Kinerja secara berkesinambungan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 09/PRT/M/2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Laporan Kinerja disusun selama periode tertentu dan berkelanjutan. Sebagaimana Peraturan Menteri (Permen) Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP harus meliputi perencanaan strategi penyelenggaraan SAKIP, rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan dan kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Balai Sains Bangunan terbentuk berdasarkan Permen PUPR No. 16 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang ditetapkan pada tanggal 2 Oktober 2020. Balai Sains Bangunan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT), maka memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pemenuhan atas penyelenggaraan SAKIP.

Adapun komposisi laporan kinerja ini berisi tentang capaian sasaran sebagai mana Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah disepakati Pencapaian sasaran tersebut menjelaskan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi Indikator Sasaran Kegiatan (ISK), penjelasan atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

1.2. Tugas dan Fungsi

Balai Sains Bangunan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi serta pengkajian teknologi fisika bangunan gedung dan proteksi kebakaran. Balai Sains Bangunan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pelaksanaan pengujian sifat fisika bangunan dan proteksi kebakaran di laboratorium dan lapangan;
3. pengelolaan laboratorium fisika bangunan dan proteksi kebakaran;
4. pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium;

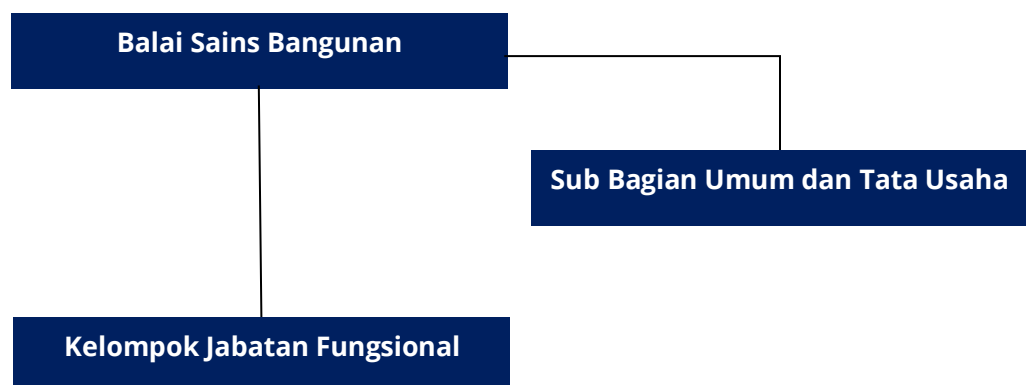
5. pelaksanaan inspeksi dan sertifikasi bahan dan produk konstruksi terhadap sifat fisika bangunan dan proteksi kebakaran;
6. pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi bidang sains bangunan;
7. pelaksanaan audit teknologi serta penilaian keandalan bangunan pascakonstruksi dan pascabencana terhadap sifat fisika bangunan dan proteksi kebakaran;
8. pelaksanaan perekayasa fisika bangunan dan proteksi kebakaran;
9. pelaksanaan kliring teknologi fisika bangunan dan proteksi kebakaran; dan
10. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

1.3. Struktur Organisasi

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Balai Sains Bangunan berada di bawah koordinasi Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan dalam melaksanakan tugasnya.

Sebagaimana Peraturan Menteri PUPR No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, susunan organisasi Balai Sains Bangunan (lihat Gambar 1) terdiri atas:

1. Subbagian Umum dan Tata Usaha
Subbagian Umum dan Tata Usaha mempunyai tugas dalam melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan anggaran, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, dan tata kearsipan, pengelolaan barang milik negara, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, pelaksanaan urusan rumah tangga, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai.
2. Kelompok Jabatan Fungsional
Mendukung kegiatan Balai sesuai dengan jabatan fungsionalnya.



Gambar 1 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Balai Sains Bangunan
(Sumber: Peraturan Menteri PUPR Nomor 16 Tahun 2020)

Isu Strategis

Balai Sains Bangunan memiliki kontribusi dalam pencapaian Renstra Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan (Dit. BTPP) yang memiliki tugas dan fungsi yaitu memastikan bahwa tingkat mutu produk infrastruktur sesuai dengan yang disyaratkan kepada penerima manfaat. Balai Sains Bangunan berkontribusi melalui pelayanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi serta pengkajian teknologi fisika bangunan gedung dan proteksi kebakaran.

Dalam upaya melaksanakan penyediaan infrastruktur permukiman dan perumahan yang bermutu, terdapat 3 aktivitas utama diantaranya:

1. Perencanaan Manajemen Mutu;
2. Penjaminan Mutu;
3. Pengendalian Mutu.

Perencanaan manajemen mutu merupakan kegiatan untuk menentukan kebijakan, tujuan sistem mutu, dan persyaratan mutu. Perencanaan manajemen mutu menjelaskan bagaimana kebijakan ini akan diterapkan, bagaimana tujuan ini akan tercapai dan bagaimana persyaratan dan dokumentasi akan dipenuhi.

Penjaminan mutu adalah proses auditing persyaratan mutu dan hasil-hasil pengukuran pengendalian mutu untuk meyakinkan kecukupan standar mutu dan operasional yang digunakan. Penjaminan mutu dilakukan untuk menumbuhkan kepercayaan dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dan penerima manfaat produk infrastruktur permukiman dan perumahan bahwa semua persyaratan mutu terpenuhi.

Pengendalian mutu adalah serangkaian kegiatan pemantauan dan rekaman hasil pelaksanaan kegiatan mutu untuk menilai kinerja dan rekomendasi perubahan yang diperlukan dalam memastikan bahwa semua persyaratan mutu dipenuhi. Tindakan dan pertimbangan dari penjaminan mutu diperlukan untuk menilai dan menyesuaikan proses konstruksi sehingga dapat mengontrol tingkat kualitas yang dihasilkan pada produk akhir.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Uraian Singkat Renstra

Renstra Balai Sains Bangunan merupakan bagian dari sasaran yang mendukung Renstra Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan 2020-2024. Renstra merupakan bentuk perencanaan atas target kinerja yang sistematis, berkesinambungan serta memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan, dan program beserta capaian. Guna mencapai target kinerja dibutuhkan strategi khusus agar dapat direalisasikan.

Dukungan dari Balai Sains Bangunan dalam penjaminan mutu penyelenggaraan infrastruktur permukiman di Ditjen Cipta Karya yaitu :

- Perencanaan manajemen mutu melalui perekrutan fisika bangunan dan proteksi kebakaran, pelaksanaan bimbingan teknis bidang sains bangunan, pelaksanaan diseminasi bidang sains bangunan
- Penjaminan mutu melalui pelaksanaan audit teknologi serta penilaian keandalan bangunan pascakonstruksi dan pascabencana terhadap sifat fisika bangunan dan proteksi kebakaran; pascakonstruksi
- Pengendalian mutu melalui pelaksanaan inspeksi bahan dan produk konstruksi terhadap sifat fisika bangunan dan proteksi kebakaran, sertifikasi bahan dan produk konstruksi terhadap sifat fisika bangunan dan proteksi kebakaran, pelaksanaan kliring teknologi fisika bangunan dan proteksi kebakaran, pelaksanaan Pengujian sifat fisika bangunan dan proteksi kebakaran di laboratorium dan lapangan

Arah kebijakan dan strategi Balai Sains Bangunan yaitu mendukung 6 (enam) output Dit. BTPP yaitu output Fasilitasi Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman , Fasilitasi Pengembangan Teknologi Dan Peralatan Infrastruktur Permukiman Dan Perumahan , Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan , Layanan Sarana dan Prasarana Internal , Layanan Dukungan Manajemen Satker dan Layanan Perkantoran.

Tabel 1 Dukungan Output Balai Sains Bangunan Terhadap Dit. BTPP

No.	Output Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan	Dukungan Output Balai Sains Bangunan
1.	Peraturan Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman	-
2.	Peningkatan Kompetensi Teknis dan Profesi Bidang Permukiman dan Perumahan	-
3.	Fasilitasi Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman	✓
4.	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan	✓
5.	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Infrastruktur Permukiman	-
6.	Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan	✓
7.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	✓
8.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	✓
9.	Layanan Perkantoran	✓

Sumber: Renstra Bina Teknik Permukiman dan Perumahan 2020-2024

2.2. Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan komitmen atau kesepakatan untuk mencapai target kinerja tertentu antara pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah. Perjanjian Kinerja berisi indikator kinerja yang terukur yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit organisasi dan unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran). Perjanjian kinerja Balai Sains Bangunan terdiri dari 2 (dua) program yaitu program perumahan dan kawasan serta program dukungan manajemen.

Adapun Perjanjian Kinerja yang telah disusun Balai Sains Bangunan pada Tahun Anggaran 2021 sebanyak 2 (dua) buah yaitu: Perjanjian Kinerja Awal (Tabel 2) dan Perjanjian Kinerja Revisi (Tabel 3).

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Awal TA 2021 Balai Sains Bangunan

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR (1)	BASE LINE 2020 (2)	TARGET (3)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		
SP Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman		
SK 5.3 Meningkatnya kualitas pembinaan teknis dalam penyelenggaraan perumahan dan infrastruktur permukiman		
OUTPUT		
1 Fasilitasi Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman	0*	2 Rekomendasi Kebijakan
2 Fasilitasi Pengembangan Teknologi Dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan	0*	4 Layanan
3 Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan	0*	1 Angkatan
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
SP Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya		
1 Layanan Perkantoran	0*	2 Layanan
2 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	0*	3 Layanan
3 Layanan Umum	0*	1 Layanan
4 Layanan Sarana Internal	0*	2 Unit
5 Layanan Prasarana Internal	0*	1 Unit

Anggaran : Rp. 11.540.937.000

Sumber: Perjanjian Kinerja Revisi Balai Sains Bangunan Tahun Anggaran 2021

Tabel 3 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi TA 2021 Balai Sains Bangunan

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR (1)	BASE LINE 2020 (2)	TARGET (3)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		
SP Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman		
SK 5.3 Meningkatnya kualitas pembinaan teknis dalam penyelenggaraan perumahan dan infrastruktur permukiman		
OUTPUT		

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		BASE LINE	TARGET
(1)		2020	(3)
		(2)	
1	Fasilitasi Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman	0*	2 Rekomendasi Kebijakan
2	Fasilitasi Pengembangan Teknologi Dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan	0*	4 Layanan
3	Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan	0*	1 Orang
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			
SP Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya			
1	Layanan Perkantoran	0*	2 Layanan
2	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	0*	3 Layanan
3	Layanan Umum	0*	1 Layanan
4	Layanan Sarana Internal	0*	2 Unit
5	Layanan Prasarana Internal	0*	1 Unit

Anggaran : Rp. 6.781.116.000

Sumber: Perjanjian Kinerja Revisi Balai Sains Bangunan Tahun Anggaran 2021

Penjelasan terkait perubahan Perjanjian Kinerja Awal menjadi Perjanjian Kerja Revisi pada Tabel 3 yaitu sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan anggaran Balai Sains Bangunan pada awal tahun sebesar Rp. 11.540.937.000,-.
- 2) Terjadi perubahan anggaran yang disebabkan oleh Penghematan Belanja dan Pemotongan Belanja Pegawai sesuai arahan Kementerian Keuangan.
- 3) Jumlah anggaran Balai Sains Bangunan pada akhir tahun sebesar Rp. 6.781.116.000,-.

2.3. Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja adalah membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pengukuran kinerja memegang peranan sangat penting dalam penyusunan laporan kinerja.

Pengukuran kinerja terhadap output kegiatan dilakukan dengan membandingkan jumlah output yang dicapai pada tahun anggaran berjalan dengan target keseluruhan. Perhitungan capaian output dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{capaian output} = \frac{\text{Capaian output tahun berjalan}}{\text{Target jumlah output keseluruhan}} \times 100\%$$

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021. Dimana dilakukan analisis atas efisiensi sumber daya sehingga nantinya akan didapatkan nilai kinerja secara keseluruhan selama satu tahun berjalan.

Dengan rumus perhitungan Nilai Kinerja (NK) sebagai berikut:

$$NK = (P \times 9,75) + (K \times 18,2\%) + (CRO \times 43,5\%) + (NE \times 28,6\%)$$

Dengan :

P = Penyerapan Anggaran

K = Konsistensi Penyerapan Anggaran

CRO = Capaian RO

NE = Nilai Efisiensi

Kategori Nilai Kinerja Anggaran :

90% termasuk dalam kategori Sangat Baik

80% sampai dengan 90% termasuk dalam kategori Baik

60% sampai dengan 80% termasuk dalam kategori Cukup

50% sampai dengan 60% termasuk dalam kategori Kurang

50% termasuk dalam kategori Sangat Kurang

2.4. Target Tahun Ini Menurut Renstra

Dalam kurun 2020-2024, kerangka Kinerja dan target capaian Balai Sains Bangunan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Kerangka Kinerja dan target capaian Balai Sains Bangunan 2020-2024

PROGRAM/ KEGIATAN/OUTPUT	SATUAN	TARGET					TOTAL
		2020	2021	2022	2023	2024	
Program Perumahan dan Kawasan Permukiman							
1 Fasilitasi Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman	Rekomendasi Teknis	2	2	2	2	2	10
2 Fasilitasi Pengembangan Teknologi Dan Peralatan Infrastruktur Permukiman Dan Perumahan	Laporan	1	1	1	1	1	5
3 Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan	Angkatan	0	1	1	1	1	4
Program Dukungan Manajemen							
4 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	0	1	1	1	1	4
5 Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	1	1	1	5
6 Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	1	1	1	4

Sumber: Renstra Balai Sains Bangunan 2020-2024

BAB III KAPASITAS ORGANISASI

3.1 Sumber Daya Manusia

Keberhasilan pencapaian kinerja tidak lepas dari kapasitas sumber daya manusia. Balai Sains Bangunan membutuhkan sumber daya manusia yang berintegritas, berorientasi pada pelayanan, dapat bekerjasama, serta memiliki komitmen terhadap pencapaian visi dan misi organisasi.

Jumlah total pegawai Balai Sains Bangunan berdasarkan SK Direktur Bina Teknik Permukiman dan Perumahan Nomor: 01/SPRINT/CT/2020 Tentang Penempatan dan Pengaturan Pegawai di Lingkungan Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktur Bina Teknik Permukiman dan Perumahan adalah sebanyak 34 orang, dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Daftar Nama Pegawai Balai Sains Bangunan

NO	NAMA	NIP	GOLONGAN / PANGKAT	JABATAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL				
1	Ajun Hariono S.T., M.Sc.Eng.	198107142009121001	IV/a-Pembina	Kepala Balai Sains
2	IR. Nugraha Budi Raharja	196009191993121001	IV/a-Pembina	Perekayasa Ahli Madya
3	Azhar Pangarso Laksono S.T., M.Eng.Sc.	198401212009121002	III/d-Penata Tingkat I	Perekayasa Ahli Muda
4	Sunarjito S.T., M.T.	198202082006041006	III/d-Penata Tingkat I	Kepala Subbagian Umum dan Tata Usaha
5	Rani Widyahantari S.T., M.P.W.K.	198510192008012002	III/c-Penata	Perekayasa Ahli Muda
6	Fanny Kusumawati S.T., M.T.	198702212008122001	III/c-Penata	Perekayasa Ahli Muda
7	Dr. Muhammad Nur Fajri Alfata S.T., M.T.	198201142006041002	III/c-Penata	Perekayasa Ahli Muda
8	Arif Setiawan S.T., M.Eng.	198310302010121002	III/b-Penata Muda Tingkat I	Perekayasa Ahli Pertama
9	Fefen Suhedi S.T., M.S.P.	197808162008121001	III/b-Penata Muda Tingkat I	Perekayasa Ahli Pertama
10	Ramadan Pratama Gumilar S.T.	199303222018021002	III/b-Penata Muda Tingkat I	Teknik Tata Bangunan
11	Muhammad Ridlo Haqiqi S.T.	199407222018021001	III/b-Penata Muda Tingkat I	Teknik Tata Bangunan
12	Ifta Irodatul Utami S.T.	199612102018022001	III/b-Penata Muda Tingkat I	Teknik Penyehatan Lingkungan
13	Ge Fitri Perdani S.T.	199201112019032015	III/a-Penata Muda	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama
14	Pandhu Wirasamawa Yogasara S.T.	199301102019031004	III/a-Penata Muda	Peneliti Ahli Pertama
15	Dede Suhendar	196712132007011004	II/d-Pengatur Tingkat I	Pengelola Pemeliharaan Laboratorium

NO	NAMA	NIP	GOLONGAN / PANGKAT	JABATAN
16	Ahmad Gojali	196905272007011002	II/d-Pengatur Tingkat I	Bendahara
17	Siti Rachmawati	196706282007012001	II/d-Pengatur Tingkat I	Pengelola Kepegawaian
18	Apep Apipudin	197212212009111001	II/c-Pengatur	Pejabat Penguji SPM
19	Asep Hidayat	197204122007011003	II/b-Pengatur Muda Tingkat I	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor
20	Enang Rohiman	197204232014121005	II/a-Pengatur Muda	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor
NON PEGAWAI NEGERI SIPIL				
1	Ayu Indriana Pratiwi, SE.,M.M.	J08091993092018001	-	Pengelola Keuangan
2	Ahmad Rohman Taufik, A.Md.	J19061992092018001	-	Pengelola Keuangan
3	Teguh Irawan, S.T.	J13071988092018001	-	Pengelola Kepegawaian
4	Neti Maryani, S.KEL	J30111992092018001	-	Pengelola BMN
5	Sep Ivan Candra Mulyana, S.E.	J17091991092018001	-	Pengelola Monitoring dan Evaluasi
6	Yully Putrianingsih, S.Ikom	J03071992092018001	-	Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi
7	Sandhinar Pamungkas, S.ST.	J30031989092018001	-	Penata Bangunan Gedung dan Permukiman
8	Rendi Nuryadi, S.T.	J26081987092018001	-	Penata Bangunan Gedung dan Permukiman
9	Ramdan Hidayat, A.Md.	J11081980092018001	-	Pengelola Pemeliharaan Laboratorium
10	Rangga Syaputra, S.Si.	J25031985092018001	-	Pengelola Keuangan
11	Rizki Setia F	J17041998092018001	-	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor
12	Septian Kusharyadi	J10091994092018001	-	Pramubakti
13	Babang Sujana	J08051982092018001	-	Pengemudi
KONSULTAN INDIVIDU				
1	Andani Wulandari S.E.	-	-	KI Kepegawaian
CPNS (Sekretariat Direktorat Jenderal Cipta Karya)				
1	Korry Sidopamungkas Sonbers, S.T	199412242020121003	III/a-Penata Muda	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama
2	Rahmandia Prasetia, S.T	199610282020121003	III/a-Penata Muda	Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Pertama
3	Muhammad Kamal Mukhtar, A.Md	199403252020121004	III/a-Penata Muda	Teknik Penyehatan Lingkungan Pelaksana

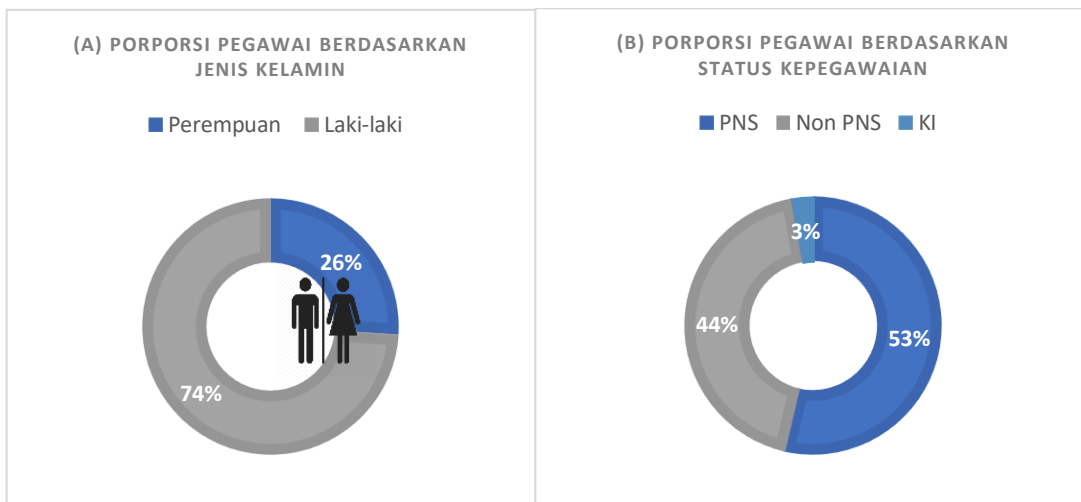
Sumber: Data Kepegawaian Balai Sains Bangunan

Balai Sains Bangunan memiliki SDM berjumlah sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang dengan rincian sebagai berikut (lihat Gambar 2B):

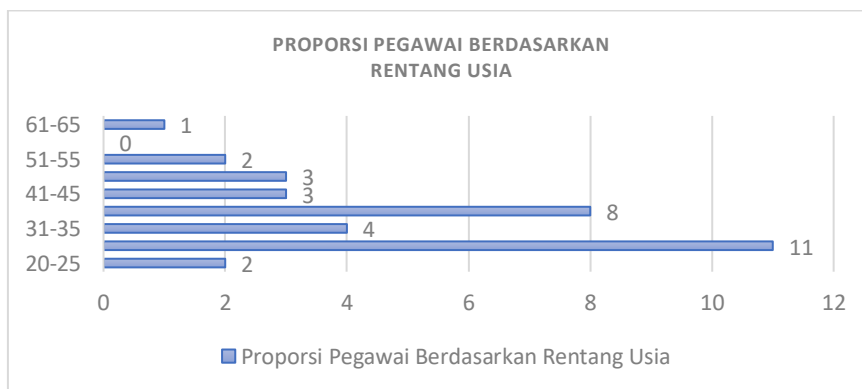
- 1) 20 (dua puluh) orang atau 59% berstatus pegawai negeri sipil (PNS),
- 2) 13 (tiga belas) orang atau 38% berstatus non PNS,
- 3) 1 (satu) orang atau 3% berstatus konsultan individu (KI), dan

Pada tahun 2021, Tiga pegawai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2020 dengan status kepegawaian di Sekretariat Direktorat Jenderal Cipta Karya diperbantukan di Balai Sains Bangunan.

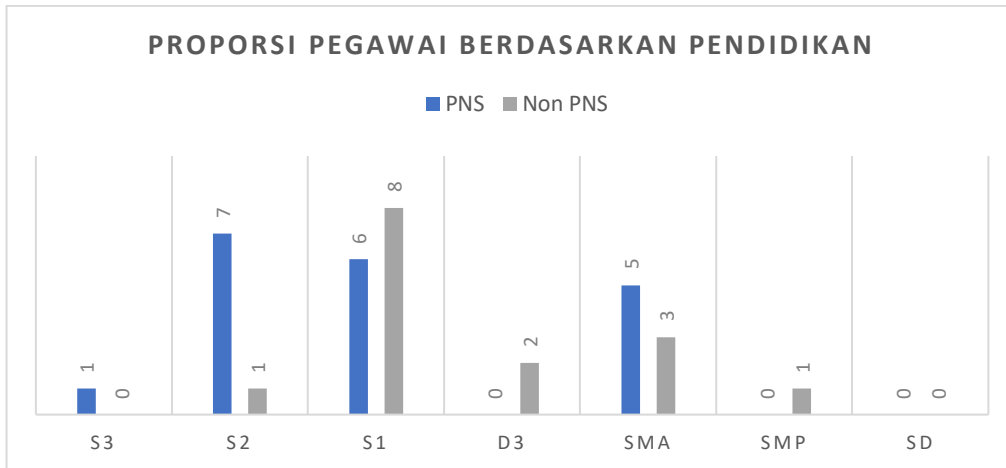
Proporsi pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah pria sebanyak 25 orang dan wanita sebanyak 9 orang (Gambar 2A) . Berdasarkan usia, mayoritas pegawai di Balai Sains berada pada rentang usia 26-30 tahun (Gambar 3). Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan, mayoritas SDM Balai Sains Bangunan adalah pegawai dengan tingkat pendidikan D4/S1 (41%) dengan rincian 1 orang berpendidikan S3 (doktor), 8 orang berpendidikan S2 (master), 14 orang berpendidikan S1/D4, 2 orang berpendidikan D3, dan 9 orang berpendidikan SLTA atau di bawahnya (Gambar 4).



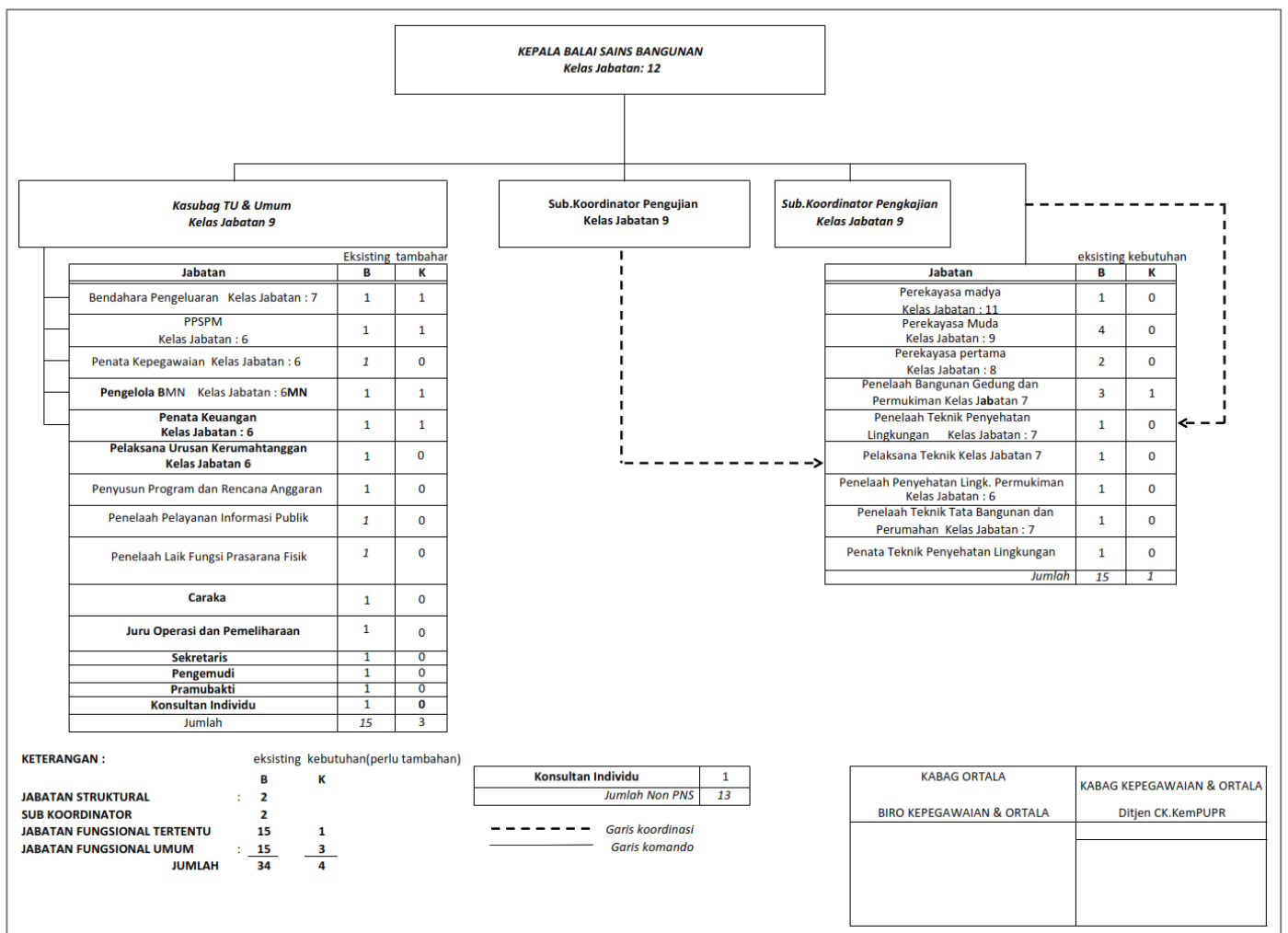
Gambar 2 Proporsi Pegawai
(A) Berdasarkan Jenis Kelamin; (B) Berdasarkan Status Kepegawaian
(Sumber: Data Kepegawaian Balai Sains Bangunan)



Gambar 3 Proporsi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
(Sumber: Data Kepegawaian Balai Sains Bangunan)



Gambar 4 Proporsi Pegawai Berdasarkan Pendidikan
(Sumber: Data Kepegawaian Balai Sains Bangunan)



Gambar 5 Analisa Beban Kerja di Balai Sains Bangunan
(Sumber: Data Kepegawaian Balai Sains Bangunan)



Gambar 5 menjelaskan terkait analisa beban kerja (ABK) dilakukan untuk mengetahui jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja dan besarnya beban kerja setiap pegawai di Balai. Terlihat bahwa dibutuhkan sebanyak 4 orang tambahan untung 1 orang jabatan fungsional tertentu dan 3 orang jabatan fungsional umum.

3.2 Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2021, Balai Sains Bangunan baru mendapatkan serah terima aset dari Dit. BTPP yang sebelumnya tergabung dalam satker Puslitbang Perumahan dan Permukiman (PUSKIM) yang saat ini menjadi Dit. BTPP.

Sarana prasarana tersebut digunakan dalam menjalankan kegiatan Balai Sains Bangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai. Beberapa bangunan gedung laboratorium serta peralatan pengujian yang dimiliki oleh Balai Sains Bangunan digunakan untuk melakukan pengujian sebagaimana terlihat pada tabel 6.

Tabel 6 Sarana Prasarana Laboratorium Balai Sains Bangunan

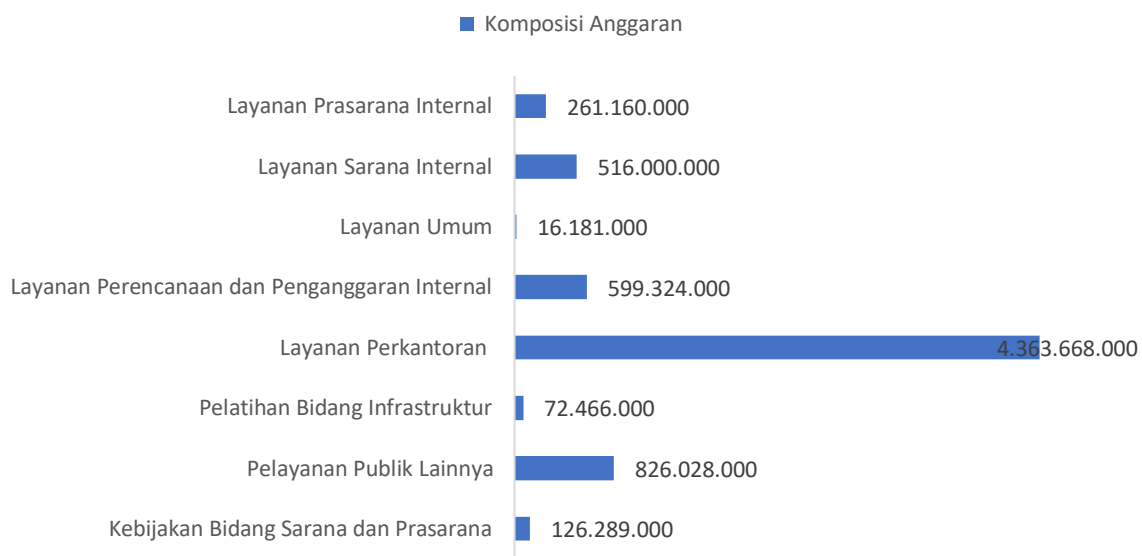
No.	Laboratorium	Keterangan
1	Laboratorium Ketahanan Api	<p>Dilengkapi dengan fasilitas uji tingkat ketahanan api berupa tungku besar horizontal, tungku vertikal sedang, dan tungku vertikal kecil. Terakreditasi KAN (SNI ISO 17025).</p> <p>Produk yang diuji: komponen struktur bangunan (dinding, pintu, kolom, balok, plat lantai) (SNI 1741:2008), lemari besi (SNI 12-1594-1989, butir 6.1), lemari arsip tahan api (SNI 12-1593-1989, butir 6.2).</p> 
2	Laboratorium Akustik	<p>Dilengkapi dengan fasilitas uji insulasi bunyi / Sound Transmission Coefficient (STC) untuk berbagai jenis bahan dan komponen bangunan dengan metode ASTM E90.</p> 

No.	Laboratorium	Keterangan
3	Laboratorium Proteksi Kebakaran	Dilengkapi dengan fasilitas uji pompa mobil pemadam kebakaran dan peralatan proteksi kebakaran lainnya. 
4	Laboratorium Konservasi Energi	Dilengkapi dengan fasilitas uji transmitansi termal untuk berbagai jenis bahan insulasi panas dan komponen bangunan dengan mengacu pada LP3/IK-MU/BSB/01. Terakreditasi KAN (SNI ISO 17025). 

3.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

Anggaran Balai Sains Bangunan di tahun 2021 berdasarkan revisi anggaran terakhir sebesar 6.781.116.000 meningkat 740% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 915.769.000, hal tersebut dikarenakan Balai Sains Bangunan per tahun 2021 sudah menjadi Satker mandiri. Komposisi anggaran adalah 15% untuk kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan Infrastruktur Permukiman dan 85% untuk kegiatan Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman dengan detail komposisi anggaran sebagai mana terlihat pada gambar.

Detail Komposisi Anggaran Balai Sains Bangunan TA 2021



Sumber: Aplikasi Integrated e-Monitoring Kementerian PUPR

Gambar 5 Detail Komposisi Anggaran Balai Sains Bangunan Tahun 2021

Selama tahun 2021 terjadi sembilan kali revisi / perubahan anggaran berupa pengurangan dan pergeseran pagu (optimalisasi) untuk mengakomodasi kebutuhan dinamika pelaksanaan kegiatan, ataupun kebijakan Menteri Keuangan atau Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam menanggulangi kebutuhan Nasional dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7 Satker Balai Sains Bangunan T.A. 2021

DIPA	Jumlah (Rp)	Keterangan	Keterangan
Awal	11.540.937.000	Januari 2021	
Revisi I	10.507.889.000	04 Maret 2021	Penghematan
Revisi II	10.507.889.000	30 Maret 2021	Optimalisasi
Revisi III	10.390.389.000	17 Juni 2021	Optimalisasi
Revisi IV	10.390.389.000	28 Juni 2021	Optimalisasi
Revisi V	9.226.116.000	03 Agustus 2021	Penghematan
Revisi VI	8.776.116.000	31 Agustus 2021	penghematan
Revisi VII	8.776.116.000	30 September 2021	Optimalisasi
Revisi VIII	6.781.116.000	13 November 2021	Penghematan
Revisi IX	6.781.116.000	26 November 2021	Optimalisasi

Tabel 8 Perbandingan Riwayat Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Awal	Rev-1	Rev-2	Rev-3	Rev-4	Rev-5	Rev-6	Rev-7	Rev-8	Rev-8	Rev-9
	(Rp. Juta)										
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN											
1 Fasilitasi KBG & KP	2.693	2.660	2.660	2.660	2.660	2.121	2.121	2.121	126	126	126
2 Fasilitasi Pengembangan TPI-PP	1.256	1.206	1.206	1.206	1.206	826	826	826	826	826	826
3 Bimbingan Teknik Bidang PP	373	98	98	98	98	72	72	72	72	72	72
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN											
1 Layanan Perkantoran	5.009	5.009	5.009	4.891	4.891	4.671	4.469	4.469	4.364	4.364	4.364
2 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	880	830	830	830	830	830	614	614	599	599	599
3 Layanan Umum	30	30	30	30	30	30	16	16	16	16	16
4 Layanan Sarana Internal	1.021	396	396	396	396	396	396	396	516	516	516
5 Layanan Prasarana Internal	280	280	280	280	280	280	261	261	261	261	261
Total	11.541	10.508	10.508	10.390	10.390	9.226	8.776	8.776	6.781	6.781	6.781

Sumber: Aplikasi Integrated e-Monitoring Kementerian PUPR

Tabel 8 menyajikan perbandingan riwayat perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Adapun penjelasan kronologis perubahan tersebut sebagai berikut:

- 1) Pada DIPA Revisi ke-1: berupa perubahan terkait pengurangan anggaran yang semula sebesar Rp. 11.540.937.000 menjadi Rp. 10.507.889.000. Tujuan revisi yaitu penghematan pada Program Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Program Dukungan Manajemen sesuai kebijakan dari unit organisasi. Adapun alasan/pertimbangan perlunya revisi anggaran yaitu: untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan untuk mempercepat kinerja dan meningkatkan efektifitas. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.
- 2) Pada DIPA Revisi ke-2: berupa perubahan terkait pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap. Dengan mekanisme pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama (revisi POK). Tujuan revisi yaitu kurangnya dana terkait keperluan kliring teknologi bidang sains bangunan, pengelolaan laboratorium, operasional perkantoran dan pimpinan, honorarium PNS, serta monitoring kegiatan sehingga perlu ditambahkan. Adapun alasan/pertimbangan

perlunya revisi anggaran yaitu untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan untuk mempercepat kinerja dan meningkatkan efektifitas. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.

- 3) Pada DIPA Revisi ke-3: berupa perubahan terkait pengurangan anggaran yang semula sebesar Rp. 10.507.889.000 menjadi Rp. 10.390.389.000. Tujuan revisi yaitu penghematan Program Dukungan Manajemen pada tunjangan kinerja sesuai kebijakan dari unit organisasi. Adapun alasan/ pertimbangan perlunya revisi anggaran yaitu: untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan untuk mempercepat kinerja dan meningkatkan efektifitas. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.
- 4) Pada DIPA Revisi ke-4: berupa perubahan terkait pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap. Dengan mekanisme pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama (revisi POK). Tujuan revisi yaitu kurangnya dana terkait keperluan pengelolaan laboratorium, operasional perkantoran dan pimpinan serta pemeliharaan sarana dan prasarana Balai sehingga perlu ditambahkan. Adapun alasan/pertimbangan perlunya revisi anggaran yaitu untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan untuk mempercepat kinerja dan meningkatkan efektifitas. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.
- 5) Pada DIPA Revisi ke-5: berupa perubahan terkait pengurangan anggaran yang semula sebesar Rp. 10.390.389.000 menjadi Rp. 9.226.116.000. Tujuan revisi yaitu penghematan/ pemotongan pada program dukungan manajemen serta program perumahan dan kawasan permukiman sesuai kebijakan dari unit organisasi. Adapun alasan/ pertimbangan perlunya revisi anggaran yaitu: untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan untuk mempercepat kinerja dan meningkatkan efektifitas. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.
- 6) Pada DIPA Revisi ke-6: berupa perubahan terkait pengurangan anggaran yang semula sebesar Rp. 9.226.116.000 menjadi Rp. 8.776.116.000. Tujuan revisi yaitu penghematan/ pemotongan pada program dukungan manajemen sesuai kebijakan dari unit organisasi. Adapun alasan/ pertimbangan perlunya revisi anggaran yaitu: untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan untuk mempercepat kinerja dan meningkatkan efektifitas. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.
- 7) Pada DIPA Revisi ke-7: berupa perubahan terkait pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap. Dengan mekanisme pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama (revisi POK). Tujuan revisi yaitu kurangnya dana terkait kegiatan teknis seperti advis teknis, kliring teknologi, kerecakasaan pengelolaan laboratorium, bimbingan teknis serta kegiatan tata usaha dan umum seperti uang lembur, operasional perkantoran dan pimpinan, honorarium non PNS, pemeliharaan sarana dan prasarana, program dan anggaran, serta monitoring kegiatan sehingga perlu ditambahkan. Adapun alasan/pertimbangan perlunya

revisi anggaran yaitu untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan untuk mempercepat kinerja dan meningkatkan efektifitas. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.

- 8) Pada DIPA Revisi ke-8: berupa perubahan terkait pengurangan anggaran yang semula sebesar Rp. 8.776.116.000 menjadi Rp. 6.781.116.000. Tujuan revisi yaitu pengurangan/drop pagu penggunaan anggaran dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 337 tahun 2021 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Keuangan Mengenai Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian/Lembaga. Dimana revisi tersebut sesuai dengan kebijakan dari Menteri PUPR bahwa Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang ada di Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung berupa PNBP Umum, yaitu PNBP yang tidak dapat digunakan dan harus disetor ke Kas Umum Negara. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.
- 9) Pada DIPA Revisi ke-9: berupa perubahan terkait pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap. Dengan mekanisme pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama (revisi POK). Tujuan revisi yaitu kurangnya dana terkait keperluan gaji yaitu pada belanja uang makan PNS sehingga perlu ditambahkan. Adapun alasan/pertimbangan perlunya revisi anggaran yaitu untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan untuk mempercepat kinerja dan meningkatkan efektifitas. Tidak terdapat pengurangan output pada revisi ini.

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

4.1. Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis

Capaian kinerja *output* Balai Sains Bangunan diperoleh dengan cara mengukur dan membandingkan rencana/target *output* yang ingin dihasilkan (ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Balai tahun 2021), Tabel 9, dengan realisasi *output* yang mampu dihasilkan dan diwujudkan pada akhir tahun 2021. Adapun hasil pengukuran kinerja *output* Balai Sains Bangunan pada akhir tahun 2021 seluruh target yang telah ditetapkan dapat dipenuhi. Adapun capaian dan rincian *output* secara detail dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9 Target Kinerja Balai Sains Bangunan

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2021
(1)		(2)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman	
SK	Meningkatnya kualitas pembinaan teknis dalam penyelenggaraan perumahan dan infrastruktur permukiman	
OUTPUT		
1	Fasilitasi Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman	2 Rekomendasi Kebijakan
2	Fasilitasi Pengembangan Teknologi Dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan	4 Layanan
3	Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan	1 Orang
SP	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	
1	Layanan Perkantoran	2 Layanan
2	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	3 Layanan
3	Layanan Umum	1 Layanan
4	Layanan Sarana Internal	2 Unit
5	Layanan Prasarana Internal	1 Unit

Sumber: Perjanjian Kinerja Balai Sains Bangunan

Tabel 10 Target, Capaian Kinerja dan Rincian Output

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PERJANJIAN KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2021	CARA PERHITUNGAN	PEMENUHAN	BUKTI DUKUNG
1.	Persentase Penyelenggaraan Pembinaan Infrastruktur Permukiman.	100%	100%	<p>Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana (2 rekomendasi kebijakan) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Advis teknis - PNPB <p>Pelayanan publik lainnya (4 layanan) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kliring Teknologi - Kerekayasaan - Inovasi - Pengelolaan laboratorium <p>Pelatihan Bidang Infrastruktur (1 Angkatan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Teknis 	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • 2 Rekomendasi kebijakan: laporan kegiatan advis teknis dan laporan kegiatan PNPB. • 4 Layanan: Laporan Kliring Teknologi, Laporan Kerekayasaan, Laporan Inovasi dan Laporan Pengelolaan laboratorium. • Laporan kegiatan bimbingan teknis.
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya.	100%	100%	<p>Layanan Perkantoran (2 Layanan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gaji dan tunjangan - Operasional kantor <p>Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (3 Layanan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana Kerja dan Anggaran - Pengelolaan Keuangan - Rencana Kebutuhan BMN dan Pengelolaannya <p>Layanan Umum (1 Layanan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerumahtanggan <p>Layanan Sarana Internal (2 Unit):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi <p>Layanan Prasarana Internal (1 Unit):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rehabilitasi dan Renovasi Gedung dan Bangunan 	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Layanan Perkantoran • Laporan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal • Laporan Layanan Umum • Laporan Layanan Sarana Internal • Laporan Layanan Prasarana Internal

4.1.1. Sub-output Fasilitas Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman

Sub-output Fasilitas Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman menghasilkan 2 rekomendasi teknis meliputi Advis Teknis Bidang Permukiman dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

a. Advis Teknis (Per tanggal 6 Desember 2021)

Pelaksanaan advis teknis pada tahun 2021 dibagi menjadi 2 jenis advis teknis yaitu terkait keandalan bangunan gedung dan kebencanaan. Pada tahun 2021, jumlah kegiatan adtek terkait keandalan bangunan gedung dilakukan sebanyak 92 kali, kebencanaan sebanyak 23 kali dengan total keseluruhan 115 kali baik melalui pemeriksaan lapangan maupun rapat teknis.



Gambar 6 Grafik Jumlah Kegiatan Advis Teknis
(Sumber: Data Advis Teknis Balai Sains Bangunan)



Gambar 7 Komposisi Tindak Lanjut Advis Teknis
(Sumber: Data Advis Teknis Balai Sains Bangunan)

b. PNBP

Pada tahun 2021 pelayanan teknis melalui uji laboratorium sebanyak 29 kali pengujian dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11 Jenis dan Jumlah Layanan Uji Balai Sains Bangunan

No.	Layanan Uji Laboratorium	Jumlah Uji
1	Uji tingkat ketahanan api	12
2	Uji insulasi bunyi/STC	11
3	Uji resistensi termal	5
4	Uji jalar api	-
5	Uji ignitability	1
6	Uji Absorpsi bunyi	-
7	Uji cone calorimeter	-
8	Uji combustibility	-
Total		29

(Sumber: Data PNBP Balai Sains Bangunan)




Proses reorganisasi mempengaruhi jalannya kegiatan pengujian yang baru dimulai pada bulan Juni 2021, dan sempat terhenti akibat lonjakan kasus Covid-19 pada bulan Juli-Agustus 2021.

4.1.2. Sub-output Fasilitas Pengembangan Teknologi Dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan

Sub-output fasilitas pengembangan teknologi dan peralatan infrastruktur permukiman dan perumahan menghasilkan 1 laporan *proceeding* yang berasal dari 4 kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12 Sub-output fasilitas pengembangan teknologi dan peralatan infrastruktur permukiman dan perumahan

NO.	KEGIATAN	URAIAN	OUTPUT 2021	ANGGARAN (Rp.)
1.	Kerekayasaan 	<ul style="list-style-type: none">Sejalan dengan kegiatan SATREPS (<i>Science and Technology Research Partnership for Sustainable Development</i>)Pengukuran kinerja experimental house tegalPengukuran clothing value	<ul style="list-style-type: none">Teknologi Rumah Susun Terjangkau Rendah Karbon di Iklim Panas-Lembap di IndonesiaHasil pengukuran sementara terhadap kinerja termal rusun menunjukan	267.430.000


NO.	KEGIATAN	URAIAN	OUTPUT 2021	ANGGARAN (Rp.)
		<ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi dinding test house • Kajian IAQ dalam hunian • Pengembangan IOT • Kajian life cycle energi bangunan 	<p>bahwa desain pasif yang diterapkan memberikan efek pendinginan sesuai yang diharapkan</p>	
2.	<p style="text-align: center;">Inovasi</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian penggunaan material ACP • Kajian sistem pengujian ACP • Perancangan model uji ketahanan api ACP • Pengujian ketahanan api ACP skala Lab 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Pelapis Dinding Fasad Bangunan berbahan ACP Terhadap Ketahanan Api • Hasil kajian sistem model uji sudah cukup menggambarkan pengujian sesuai ISO namun perlu dilakukan penyempurnaan dengan melengkapi instrumen pengukuran dan metoda yang berbeda. 	76.766.000
3.	<p style="text-align: center;">Pengelolaan Laboratorium</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalibrasi peralatan laboratorium • Perbaikan peralatan laboratorium (tungku besar vertikal) • Peremajaan gedung dengan melakukan pengecatan epoxy pada lantai sejalan dengan penataan K3 laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengujian berkualitas • Penambahan masa kerja alat uji • Peremajaan gedung • Penataan K3 Laboratorium 	322.862.000
4.	<p style="text-align: center;">Kliring Teknologi</p>	<p>Telah dilaksanakan 3 kegiatan pada kliring teknologi diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Material Partisi Ruang Elektrikal (Tingkat Ketahanan Api) • Material Terowongan Silaturahmi (Proteksi Kebakaran, Kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin produk keCipta Karya sebelum digunakan oleh aplikator dengan mengkaji teknologi yang berasal dari luar Indonesia 	158.937.000

NO.	KEGIATAN	URAIAN	OUTPUT 2021	ANGGARAN (Rp.)
		<p>Akustik, Teknologi Pencahayaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Material Prefab Panel Board Precast untuk pembangunan rumah subsidi BP2BT di Provinsi Sumatera Selatan 		

4.1.3. Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan

Kegiatan Bimbingan Teknis di Balai Sains Bangunan bersifat internal maupun eksternal. Pelaksanaan bimtek dilakukan baik secara daring maupun tatap muka secara langsung. Materi yang diberikan berkaitan dengan aspek fisika bangunan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Uraian Kegiatan Bimbingan Teknis

URAIAN	OUTPUT 2021	ANGGARAN (Rp.)
<p>Bimbingan teknis dilakukan baik secara internal di lingkungan Dit. BTPP maupun eksternal.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan teknis internal Dit. BTPP sebanyak 7 acara dengan total 180 peserta, dengan rincian acara sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Pengujian Bidang Sains Bangunan Pengujian absorpsi bunyi metode tabung impedansi dua mikrofon Pembahasan Kualitas Udara dalam Ruangan (IAQ) Pemeriksaan sistem proteksi kebakaran dan Fire Alarm Mitigasi dan adaptasi Urban Heat Island Best Practice Pemeriksaan ME Perancangan Sistem Tata Udara di Ruang Isolasi Rumah Sakit 	72.466.000

	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan teknis eksternal sudah dilakukan sebanyak 5 kali dengan total 257 peserta. <ul style="list-style-type: none"> - Standar Sistem Proteksi Kebakaran - Desain Pasif Bangunan (bimtek terpadu) - Penyusunan Rencana Management Kondisi Darurat - Workshop Pengujian Fisik Konstruksi Bangunan Gedung , Aspek Sains (BPK) - Komponen ME dalam bangunan (aspek keselamatan, Kesehatan, kenyamanan) • Penyusunan modul bimtek : <ul style="list-style-type: none"> - Modul Bangunan Gedung Hijau - Modul Desain Pasif Bangunan - Modul Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung 	
---	--	--

4.1.4. Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman

a. Pembangunan Kawasan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani. Melalui 6 area perubahan, Balai Sains Bangunan terus berupaya dalam mewujudkan kawasan zona integritas.



Gambar 8 Pencanangan Zona Integritas

b. Penangan Pandemi Covid-19

Melakukan swab rutin 2 kali dalam satu bulan serta memberikan vaksin bagi seluruh pegawai maupun anggota keluarga pegawai, serta pelaksanaan bakti sosial kepada warga sekitar yang terkena dampak Covid-19 di Lingkungan Dit. BTPP.



Gambar 9 Penanganan Pandemi Covid-19
(a) Swab rutin, (b) vaksinasi seluruh pegawai, (c) Bakti Sosial

c. Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana

Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana Balai Sains Bangunan dilakukan melalui pembuatan jalan lingkungan sekitar Balai, pembuatan kanopi parkir, pemasangan CCTV, R.layanan, pengecatan gedung, coating lantai Laboratorium, pemasangan kanstein, pembuatan tempat sampel sisa sisa uji TKA, penataan *conditioning room*, perbaikan Toilet Lab TKA, dll)



Gambar 10 Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana

Disamping itu, dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, Balai Sains Bangunan menyediakan ruang publik diantaranya ruang laktasi, *playground*, mushola, penambahan ruang rapat serta papan nama untuk menambah kenyamanan publik.



Gambar 11 Sarana dan Prasarana

- d. Peningkatan kompetensi SDM, memfasilitasi pelatihan PPK Bendahara, PPSPM, serta jabatan fungsional.
- e. Pelaksanaan kegiatan program, monev, pengendalian intern, inventarisasi BMN
- f. Pelaksanaan kegiatan keuangan perbendaharaan

4.1.5. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja *output* Balai Sains Bangunan diperoleh dengan cara mendeskripsikan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian target kinerja T.A. 2021 yang bersifat hambatan maupun pendukung capaian kinerja.

Tabel 14 Analisis Capaian Kinerja Anggaran

No.	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Faktor Keberhasilan	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
Program Perumahan dan Kawasan Permukiman				
Penyelenggara Pembinaan Infrastruktur Permukiman				
1	Fasilitas Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman			
	Advis Teknis	- Koordinasi tim yang baik - Masukan narasumber memberikan masukan	- Perubahan rencana pelaksanaan kegiatan karena reorganisasi dan pandemi	- Membuat beberapa scenario pelaksanaan

No.	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Faktor Keberhasilan	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
		<p>yang signifikan terhadap kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan alat dalam pemeriksaan advis teknis 	<ul style="list-style-type: none"> - SDM Terbatas 	<p>kegiatan dari scenario ideal hingga scenario terburuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan SDM Keteknikan
	PNBP	<ul style="list-style-type: none"> - Tim yang solid dan koordinasi yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak bisa digunakannya kembali hasil penerimaan negara dari kegiatan pengujian, sehingga kegiatan pengujian pada tahun ini menggunakan kapasitas sisa dengan jadwal pengujian yang terbatas di setiap bulannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembatasan pengujian dengan mekanisme excess capacity dan membatasi jenis benda uji yang hanya mendukung bidang keCipta Karya. -
2	Fasilitas Pengembangan Teknologi Dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan			
	Kliring Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan kliring teknologi sejalan dengan kegiatan pengujian - Kerjasama tim yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya PPKM - SDM Terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat beberapa scenario pelaksanaan kegiatan dari scenario ideal hingga scenario terburuk untuk pelaksanaan kliring teknologi di tahun selanjutnya
	Kerekayasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Reaksi atau respon yang tanggap terhadap penyesuaian jadwal karena PPKM. - Monitoring rutin terhadap pelaksanaan kegiatan baik administrasi maupun teknis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya PPKM yang mengharuskan WFH 100% dan pembatasan perjalanan sehingga pelaksanaan pengukuran lapangan dan beberapa survei menjadi terlambat. - Adanya kendala pada beberapa instrumentasi seperti suntracker di mana alat terjatuh karena terlilit kabel yang ikut berputar bersama alat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Reschedule. Pengukuran lapangan di Tegal akhirnya dilakukan pada akhir September hingga Desember. Survei persepsi ketebalan pakaian dilaksanakan pada 25-29 Oktober 2021. - Membuat kaki penyangga alat suntracker untuk mencegah kabel ikut berputar - Persiapan dan penyusunan

No.	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Faktor Keberhasilan	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				jadwal rinci untuk kegiatan tahun ke-II
	Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama antar Tim solid. - Penyerapan anggaran yang mudah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya PPKM - Refokusing anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat skala prioritas pekerjaan
	Pengelolaan Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring setiap pekerjaan - Perencanaan perbaikan jelas - Proses administrasi yang lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya PPKM membuat beberapa pekerjaan menjadi mundur - Pekerjaan perbaikan tidak sesuai harapan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan yang jauh lebih matang sebelum memulai pekerjaan - Komunikasi lebih intens dengan penyedia jasa agar hasil sesuai harapan - Mengembangkan K3 Laboratorium
3	Bimbingan Teknis	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya jumlah SDM yang berkompentensi sebagai narasumber teknis kegiatan - Keterbatasan kuota peserta zoom (maks 100 org) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tim panitia yang sigap dan kompeten dalam penyelenggaraan bimtek online 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan kapasitas zoom untuk Bimtek Selanjutnya - Membuat Bimtek aspek sains bangunan menjadi beberapa seris - Kaderisasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi SDM sebagai narasumber bimtek.
Program Dukungan Manajemen				
Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman				
1	Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan pendukung / data kepegawaian sudah lengkap atau selalu diupdate rutin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Data kepegawaian yg kurang update 	<ul style="list-style-type: none"> - Updating data kepegawaian
2	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan yang komprehensif dari tiap penanggung jawab kegiatan dengan disertai data dukung yg mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> - Data dukung perencanaan kegiatan yg kurang detil dari penanggung jawab kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dalam perencanaan anggaran tiap kegiatan dan menyamakan format KAK, RAB

No.	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Faktor Keberhasilan	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				dan data dukung
3	Layanan umum	- Koordinasi yg baik dengan pihak penyedia (standar ukuran, cara pengukuran, bahan dll)	- Kurangnya koordinasi dan kesepakatan dalam pengadaan sehingga berakibat pakaian dinas kurang sesuai ukurannya	- Membuat data base ukuran baju para pegawai
4	Layanan Sarana Internal	- Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak penyedia barang/jasa (Penyedia yang responsif)	- Banyaknya jenis barang yang diadakan baik jenisnya maupun kuantitasnya	- memelihara dan menginventarisir barang yg sudah diadakan
5	Layanan Prasarana Internal	-	- Pihak Penyedia yang kurang cepat dalam merespon kelengkapan administratif proses pengadaan	- Melakukan komunikasi / koordinasi yang lebih baik dengan penyedia dan monitoring progres pengadaan barang secara rutin.

4.2. Perbandingan Capaian Kinerja Unit Organisasi

4.2.1. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tabel 15 menjelaskan perbandingan capaian kinerja di Balai Sains Bangunan dengan tahun anggaran 2020.

Pada Tabel 14 dapat dilihat bahwa jumlah realisasi kinerja dan anggaran pada tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020. Realisasi penyerapan anggaran Balai Sains Bangunan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12.68% dibandingkan dengan tahun anggaran 2020. Kendati terjadi perubahan organisasi, tusi dan personil serta adanya pandemi yang berkepanjangan, Balai Sains Bangunan tetap mengupayakan melaksanakan kegiatan sesuai target dengan melakukan beberapa penyesuaian.

Tabel 15 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	Capaian 2020				Capaian 2021			
	Output	Pagu (ribu rupiah)	Realisasi (ribu rupiah)	%	Output	Pagu (ribu rupiah)	Realisasi (ribu rupiah)	%
Balai Sains Bangunan	-	915.769	796.971	87,03%	-	6.781.116	6.761.715	99,71
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN								
1 Fasilitasi KBG & KP	2 Rekomtek*	444.446	420.641	94,64	2 Rekomtek	126.289	126.107	99,86
2 Fasilitasi Pengembangan TPI-PP	1 Laporan	273.272	249.396	91,26	4 Laporan	826.028	823.205	99,66
3 Bimtek Bidang PP	-	-	-	-	1 Angkatan	72.466	72.139	99,55
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN								
1 Layanan Perkantoran	-	-	-	-	2 Layanan	4.363.668	4.352.540	99,74
2 Layanan P&PI	1 Layanan	198.051	126.933	64,09	3 Layanan	599.324	595.460	99,36
3 Layanan Umum	-	-	-	-	1 Layanan	16.181	16.181	100
4 Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	2 Unit	516.000	514.924	99,79
5 Layanan Prasarana Internal	-	-	-	-	1 Unit	261.160	261.159	100

Sumber: Laporan Kinerja Tahun 2020 dan Aplikasi Integrated e-Monitoring Kementerian PUPR

4.2.2. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung

Perbandingan kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini antara Balai Sains Bangunan dengan Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung. Tabel 16 menjelaskan perbandingan capaian kinerja di kedua balai tersebut.

Tabel 16 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	Balai BaTur Bandung				Balai Sains Bangunan			
	Output	Pagu (ribu rupiah)	Realisasi (ribu rupiah)	%	Output	Pagu (ribu rupiah)	Realisasi (ribu rupiah)	%
BALAI	-	9.390.717	9.130.880	98,8%	-	6.781.116	6.761.715	99,71%
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN								
1 Fasilitasi KBG & PP	2 Rekomtek	628.325	627.314	99,84	2 Rekomtek	126.289	126.107	99,86

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	Balai BaTur BanDung				Balai Sains Bangunan			
	Output	Pagu (ribu rupiah)	Realisasi (ribu rupiah)	%	Output	Pagu (ribu rupiah)	Realisasi (ribu rupiah)	%
2 Fasilitasi Pengembangan TPI-PP	4 Laporan	682.723	681.465	99,82	4 Laporan	826.028	823.205	99,66
3 Bimtek Bidang PP	1 Angkatan	21.680	20.576	94,91	1 Angkatan	72.466	72.139	99,55
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN								
1 Layanan Perkantoran	2 Layanan	5.683.012	5.569.717	98,01	2 Layanan	4.363.668	4.352.540	99,74
2 Layanan PPI	3 Layanan	600.155	589.215	98,18	3 Layanan	599.324	595.460	99,36
3 Layanan Umum	2 Layanan	113.035	112.034	99,11	1 Layanan	16.181	16.181	100
4 Layanan Sarana Internal	2 Unit	1.509.787	1.489.926	98,68	2 Unit	516.000	514.924	99,79
5 Layanan Prasarana Internal	1 Unit	125.000	14.000	11,2	1 Unit	261.160	261.159	100
6 Layanan Kehumasan	1 Layanan	27.000	26.633	98,64	-	-	-	-

Sumber: Aplikasi Integrated e-Monitoring Kementerian PUPR

Seperti halnya capaian kinerja Balai Sains Bangunan, capaian kinerja Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung diperoleh melalui cara mengukur dan membandingkan rencana/target output yang ingin dihasilkan berdasarkan penetapan Perjanjian Kinerja Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung Tahun 2021 dengan realisasi output yang mampu dihasilkan dan diwujudkan pada akhir tahun 2021. Realisasi anggaran Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung Tahun 2021 yaitu sebesar Rp. Rp. 9.130.880.000 dari pagu Rp. 9.390.717.000 ,- atau mampu menyerap anggaran sebesar 98,8%.

4.3. Realisasi Anggaran

Terkait dengan kinerja dan tingkat penyerapan keuangan, realisasi anggaran Balai Sains Bangunan tahun 2021 berdasarkan realisasi SAS per tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp. 6.761.715.155 dari pagu Rp. 6.781.116.000 atau mampu menyerap anggaran sebesar 99,71%.

Tabel 17 Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2021

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu	Realisasi	Keuangan		Fisik		
					(Rp Ribu)	(Rp Ribu)	RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	IA	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman			1.024.783	1.021.451	100	99,7	100	100	100
1	4974	Penyelenggaraan Pembinaan Infrastruktur Permukiman			1.024.783	1.021.451	100	99,67	100	100	100
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	2	Rekomendasi Kebijakan	126.289	126.107	100	99,86	100	100	100
2	BAH	Pelayanan Publik Lainnya	4	layanan	826.028	823.205	100	99,66	100	100	100
3	DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	1	Orang	72.466	72.139	100	99,55	100	100	100
2	WA	Program Dukungan Manajemen			5.756.333	5.740.265	100	99,7	100	100	100
2	4481	Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman			5.756.333	5.740.265	100	99,72	100	100	100
4	EAA	Layanan Perkantoran	2	Layanan	4.363.668	4.352.540	100	99,74	100	100	100
5	EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	3	Layanan	599.324	595.460	100	99,36	100	100	100
6	EAC	Layanan Umum	1	Layanan	16.181	16.181	100	100	100	100	100
7	EAD	Layanan Sarana Internal	2	unit	516.000	514.924	100	99,79	100	100	100
8	EAE	Layanan Prasarana Internal	1	unit	261.160	261.159	100	100	100	100	100
TOTAL					6.781.116	6.761.715	100	99,71	100	100	100

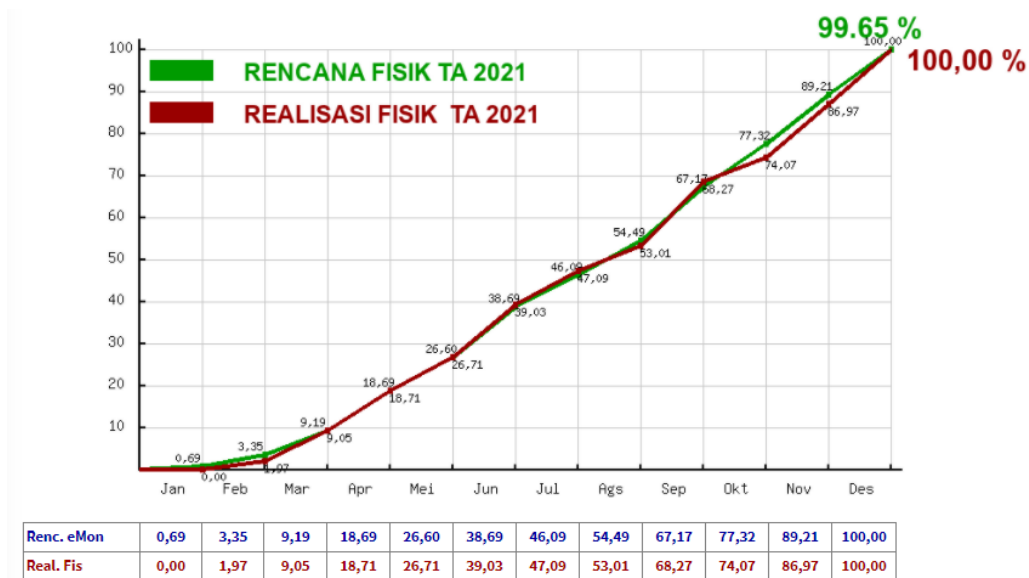
Sumber: Aplikasi Integrated e-Monitoring Kementerian PUPR

Adapun kurva realisasi keuangan maupun fisik Balai Sains Bangunan Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada gambar 12 dan 13.



Gambar 12 Kurva Realisasi Keuangan TA 2021

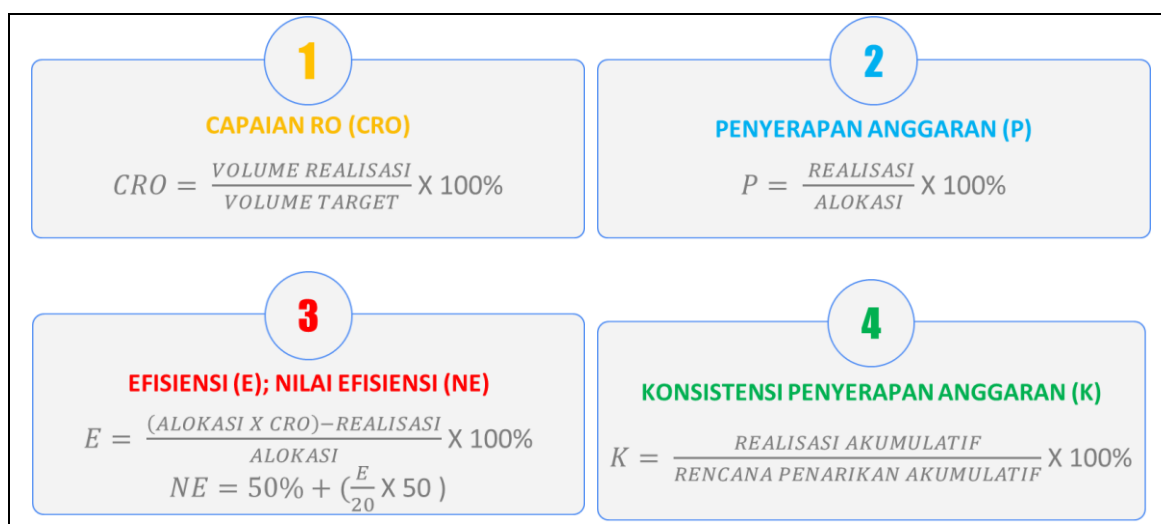
(Sumber: Aplikasi Integrated e-Monitoring Kementerian PUPR)



Gambar 13 Kurva Realisasi Fisik TA 2021
(Sumber: Aplikasi Integrated e-Monitoring Kementerian PUPR)

4.3.1 Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Aspek Implementasi

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Gambar 14).



Gambar 14 Pengukuran Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
(Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021)

Berikut adalah hasil Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran untuk Balai Sains Bangunan:

- 1) Pengukuran Capaian RO dapat dilihat pada Tabel 18. Capaian RO per RO, merupakan perbandingan antara realisasi volume RO dan target volume RO. Nilai terendah yang diperhitungkan adalah 1%. Capaian RO per satuan kerja, merupakan rata-rata geometrik perbandingan antara Realisasi Volume RO dengan Target Volume RO. Nilai tertinggi yang diperhitungkan adalah sebesar 100%.

Tabel 18 Pengukuran Capaian RO

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Satuan	Volume		Capaian RO per RO	Capaian RO
				Target	Realisasi		
1	4974	Penyelenggaraan Pembinaan Infrastruktur Permukiman					100%
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100%	
2	BAH	Pelayanan Publik Lainnya	layanan	4	4	100%	
3	DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	Orang	1	1	100%	
2	4481	Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman					
4	EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	100%	
5	EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan	3	3	100%	
6	EAC	Layanan Umum	Layanan	1	1	100%	
7	EAD	Layanan Sarana Internal	unit	2	2	100%	
8	EAE	Layanan Prasarana Internal	unit	1	1	100%	
	TOTAL						

Sumber: Pengolahan Data oleh Tim Penyusun Laporan Kinerja

- 2) Penyerapan Anggaran merupakan pengukuran yang dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan alokasi anggaran, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{Rp. 6.761.715.155,-}{Rp. 6.781.116.000,-} \times 100\% = 99,71\%$$

- 3) Pengukuran efisiensi RO dengan menggunakan pendekatan perhitungan di tingkat RO, dilakukan secara otomatis melalui sistem informasi Evaluasi Kinerja Anggaran sejak awal tahun anggaran berikutnya setelah tersedianya data realisasi anggaran per RO. Untuk mendapatkan nilai Kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, capaian output, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%-100%

(nol persen sampai seratus persen). Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100% (nol persen sampai seratus persen).

Tabel 19 Perhitungan Efisiensi

Program/Kegiatan/Output	Capaian RO per RO	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Alokasi x CRO	(Alokasi x CRO) - Realisasi	E	
Penyelenggaraan Pembinaan Infrastruktur Permukiman							
Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	100%	126.289	126.107	126.289	182	0,29%	
Pelayanan Publik Lainnya	100%	826.028	823.205	826.028	2.823		
Pelatihan Bidang Infrastruktur	100%	72.466	72.139	72.466	327		
Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman							
Layanan Perkantoran	100%	4.363.668	4.352.540	4.363.668	11.128		
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	100%	599.324	595.460	599.324	3.864		
Layanan Umum	100%	16.181	16.181	16.181	0		
Layanan Sarana Internal	100%	516.000	514.924	516.000	1.076		
Layanan Prasarana Internal	100%	261.160	261.159	261.160	1		

Sumber: Pengolahan Data oleh Tim Penyusun Laporan Kinerja

Dengan nilai efisiensi (NE) sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{0.29\%}{20} \times 50 \right) = 50,72\%$$

- 4) Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan dapat dilihat pada Tabel 20 RPD Kumulatif, merupakan penjumlahan RPD dari bulan Januari sampai dengan bulan tertentu. Realisasi anggaran kumulatif, merupakan penjumlahan realisasi anggaran dari bulan Januari sampai dengan bulan tertentu. Tingkat konsistensi per bulan, merupakan persentase deviasi antara RPDK dengan RAK pada suatu bulan. Dalam hal RPDK dan RAK adalah 0, maka Konsistensi adalah sebesar 100% (seratus persen). Konsistensi pada suatu Bulan, merupakan rata-rata tingkat konsistensi per bulan dari Januari sampai dengan bulan tertentu. Nilai terendah konsistensi per bulan adalah 0% (nol persen).

Tabel 20 Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan

Bulan	RPD		RAK		Tingkat Konsistensi per Bulan	Konsistensi pada Bulan...
	%	(ribu rupiah)	%	(ribu rupiah)		
Januari	0	0	0	0	100%	100%
Februari	2	135.622	1,97	133.588	98,50%	99,25%
Maret	8,71	590.635	9,05	613.691	96,10%	98,20%

Bulan	RPD		RAK		Tingkat Konsistensi per Bulan	Konsistensi pada Bulan...
	%	(ribu rupiah)	%	(ribu rupiah)		
April	16,99	1.152.112	18,71	1.268.747	89,88%	96,12%
Mei	25,88	1.754.953	26,71	1.811.236	96,79%	96,25%
Juni	37,29	2.528.678	39,03	2.646.670	95,33%	32,02%
Juli	44,8	3.950.675	47,09	3.193.228	80,83%	93,92%
Agustus	50,92	3.452.944	53,01	3.594.670	95,90%	94,17%
September	65,77	4.459.940	68,27	4.629.468	96,20%	94,39%
Oktober	76,44	5.183.485	74,07	5.022.773	96,90%	94,64%
November	87,76	5.951.107	86,97	5.897.537	99,10%	95,05%
Desember	100	6.781.116	93,82	6.761.715	99,71%	95,44%

Sumber: Pengolahan Data oleh Tim Penyusun Laporan Kinerja

Berdasarkan perhitungan di atas, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan bulan Desember pada satuan kerja dimaksud adalah sebesar 95,44%.

4.3.2 Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Aspek Implementasi

Selanjutnya, nilai Kinerja atas aspek implementasi dilakukan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara hasil pengukuran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variable pada tingkat unit eselon I atau satuan kerja seperti terlihat pada Gambar 15.



Gambar 15 Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021)

$$NK = (99,71\% \times 9,57\%) + (95,44\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (50,72\% \times 28,6\%) = 85,05\%$$

Diperoleh Nilai Kinerja atas aspek implementasi pada satuan kerja Balai Sains bangunan adalah sebesar 85,05% , maka nilai Kinerja atas aspek implementasi termasuk kategori Baik.

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Secara umum target dan sasaran yang telah diperjanjikan oleh Balai Sains Bangunan pada tahun 2021 secara pencapaian kuantitas dan kualitas output dapat dituntaskan dengan baik. Terlihat dari realisasi anggaran mencapai 99,71 % dan realisasi fisik sebesar 100%.

Beberapa kendala ditemui dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan diantaranya pandemi berkepanjangan yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan. Kepemimpinan yang baik, kreatifitas tim serta kerjasama yang baik dalam tim merupakan faktor keberhasilan dalam pencapaian target kinerja Balai Sains Bangunan TA 2021.

Diharapkan dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini akan dapat memberikan informasi yang bermanfaat secara transparan dan akuntabel kepada seluruh pihak yang berkepentingan dan membantu perencanaan ke depan untuk capaian kinerja yang lebih baik.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil capaian kinerja Balai Sains Bangunan tahun 2021, maka direkomendasikan beberapa strategi tindak lanjut untuk peningkatan kualitas penerapan SAKIP di tahun mendatang yaitu:

- 1) Optimalisasi dalam pemanfaatan teknologi dalam jaringan internet (daring) atau telekonferensi guna mencapai target kinerja;
- 2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di semua jajaran di lingkungan Balai Sains Bangunan baik dari segi jumlah maupun kompetensi;
- 3) Perbaikan koordinasi dan pemantauan internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala dalam upaya pencapaian target kinerja Balai Sains Bangunan, baik dalam hal teknis maupun administratif.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Awal



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BALAI SAIN BANGUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajun Hariono
Jabatan : Kepala Balai Sains Bangunan

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Diana Kusumastuti
Jabatan : Direktur Jenderal Cipta Karya

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama. Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 29 Januari 2021

Pihak Kedua

DIANA KUSUMASTUTI

Pihak Pertama

AJUN HARIO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI SAINS BANGUNAN - DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR (1)	BASELINE 2020 (2)	TARGET (3)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		
Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman		
Meningkatnya kualitas pembinaan teknis dalam penyelenggaraan perumahan dan infrastruktur permukiman		
OUTPUT KEGIATAN		
1 Kebijakan Bidang Saranan dan Prasarana	0*	2 Rekomendasi Kebijakan
2 Pelayanan Publik Lainnya	0*	4 Layanan
3 Pelatihan Bidang Infrastruktur	0*	1 Anjaktan
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya		
1 Layanan Perkantoran	0*	2 Layanan
2 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	0*	3 Layanan
3 Layanan Umum	0*	1 Layanan
4 Layanan Sarana Internal	0*	2 Unit
5 Layanan Prasarana Internal	0*	1 Unit

Keterangan

* Indikator Baru/Berbeda Cara Perhitungan

Program:

1. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman
2. Program Dukungan Manajemen

ANGGARAN
Rp. 11,540,937,000

BANDUNG, 29 JANUARI 2021
KEPALA BALAI SAINS BANGUNAN

DIREKTUR JENDERAL CIPTA KARYA


DIANA KUSUMASTUTI


AJUN HARIO NO

Perjanjian Kinerja Revisi





REVISI

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI SAINS BANGUNAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajun Hariono
Jabatan : Kepala Balai Sains Bangunan

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Diana Kusumastuti
Jabatan : Direktur Jenderal Cipta Karya

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama. Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 15 November 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

DIANA KUSUMASTUTI

AJUN HARIONO

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI SAINS BANGUNAN**

REVISI

DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA – KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

(1)	(2)	SATUAN (3)	TARGET 2021			Cara Hitung (5)
			Balai	Dit. BTTP	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN						
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman					
SK-5.3	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Teknis Dalam Penyelenggaraan Perumahan dan Infrastruktur Permukiman					
Output						
1	Fasilitas Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman	Rekomendasi Kebijakan	2	40	5	2 / 40 x 100
2	Fasilitas Pengembangan Teknologi dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan	Laporan	1	13	8	1 / 13 x 100
3	Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan	Angkatan	1	9	11	1 / 9 x 100

KEGIATAN:

1. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran Total Rp. 6,781,116,000

DIREKTUR JENDERAL CIPTA KARYA

DIANA KUSUMASTUTI

Bandung, 15 November 2021
KEPALA BALAI SAINS BANGUNAN

AJUN HARIONO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI SAINS BANGUNAN
DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

REVISI

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR (1)	BASELINE 2020 (2)	TARGET (3)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		
SP Meningkatkan Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Perumahan yang Layak dan Aman		
SK-5.3 Meningkatkan Kualitas Pembinaan Teknis Dalam Penyelenggaraan Perumahan dan Infrastruktur Permukiman		
OUTPUT		
1	Fasilitasi Keandalan Bangunan Gedung dan Kawasan Permukiman	0* 2 Rekomendasi Kebijakan
2	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Peralatan Infrastruktur Permukiman dan Perumahan	0* 4 Layanan
3	Bimbingan Teknik Bidang Permukiman dan Perumahan	0* 1 Orang
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
SP Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya		
1	Layanan Perkantoran	0* 2 Layanan
2	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	0* 3 Layanan
3	Layanan Umum	0* 1 Layanan
4	Layanan Sarana Internal	0* 2 Unit
5	Layanan Prasarana Internal	0* 1 Unit

Keterangan

* Indikator Baru/Berbeda Cara Perhitungan

Program:

1. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman
2. Program Dukungan Manajemen

ANGGARAN
Rp. 6,781,116,000

DIREKTUR JENDERAL CIPTA KARYA

Bandung, 15 November 2021
KEPALA BALAI SAINS BANGUNAN

DIANA KUSUMASTUTI

AJUN HARIONO

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 033.05.02.420141 BALAI SAINS BANGUNAN

Tanggal : 19-01-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSGSSKT

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	PERALATAN DAN MESIN		0	0	116	514,924,330	0	0	116	514,924,330
3.05.01.02.007	Mesin Penghitung Uang	Buah	0	0	1	3,168,975	0	0	1	3,168,975
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	8	19,933,000	0	0	8	19,933,000
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	0	0	4	4,804,000	0	0	4	4,804,000
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	0	0	2	2,604,000	0	0	2	2,604,000
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	0	0	1	43,350,725	0	0	1	43,350,725
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	0	0	2	4,988,400	0	0	2	4,988,400
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	2	3,260,000	0	0	2	3,260,000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	21	39,581,290	0	0	21	39,581,290
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	0	0	2	12,020,000	0	0	2	12,020,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	0	0	1	7,507,500	0	0	1	7,507,500
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	0	0	2	13,528,790	0	0	2	13,528,790
3.05.02.06.012	Wireless	Buah	0	0	1	8,250,000	0	0	1	8,250,000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	0	0	9	26,469,000	0	0	9	26,469,000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	0	0	30	39,000,000	0	0	30	39,000,000
3.06.01.02.107	Layar Film/Projector	Buah	0	0	2	2,497,400	0	0	2	2,497,400
3.06.01.02.165	Camera Conference	Buah	0	0	1	4,416,500	0	0	1	4,416,500
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	0	0	6	103,303,506	0	0	6	103,303,506
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	0	0	8	128,584,500	0	0	8	128,584,500
3.10.02.02.010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	0	0	3	17,460,750	0	0	3	17,460,750
3.10.02.02.017	Speaker Komputer	Buah	0	0	1	3,296,000	0	0	1	3,296,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	9	26,899,994	0	0	9	26,899,994
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		0	0	1	94,600,110	0	0	1	94,600,110
4.01.01.25.005	Kanopi	unit	0	0	1	94,600,110	0	0	1	94,600,110

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 19-01-2022
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 033.05.02.420141 BALAI SAINS BANGUNAN

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
134111	JALAN DAN JEMBATAN		0	0	1	166,558,700	0	0	1	166,558,700
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	0	0	1	166,558,700	0	0	1	166,558,700
TOTAL				0			776,083,140	0		776,083,140

Bandung, 31 Desember 2021

Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Satuan Kerja Balai Sains Bangunan



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 19-01-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSGKT

NAMA UAKPB : 033.05.02.420141 BALAI SAINS BANGUNAN

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	PERALATAN DAN MESIN		0	0	116	514,924,330	0	0	116	514,924,330
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	0	0	18	78,849,100	0	0	18	78,849,100
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	0	0	38	110,616,580	0	0	38	110,616,580
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	0	0	33	45,913,900	0	0	33	45,913,900
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	0	0	14	231,888,006	0	0	14	231,888,006
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	0	0	13	47,656,744	0	0	13	47,656,744
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		0	0	1	94,600,110	0	0	1	94,600,110
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	unit	0	0	1	94,600,110	0	0	1	94,600,110
134111	JALAN DAN JEMBATAN		0	0	1	166,558,700	0	0	1	166,558,700
5.01.01	JALAN	M2	0	0	1	166,558,700	0	0	1	166,558,700
TOTAL				0		776,083,140	0	0		776,083,140

Bandung, 31 Desember 2021

Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Satuan Kerja Balai Sains Bangunan

